

ABSTRAK

Dalam melakukan investasi, Investor memiliki kebebasan untuk memilih jenis saham perusahaan yang *go public*. Selain memilih saham, investor juga memiliki kebebasan dalam membeli jumlah lembar saham dan lamanya memegang *financial asset* tersebut. Akan tetapi investor harus memiliki pertimbangan untuk mengurangi resiko sampai serendah-rendahnya untuk mendapatkan *gain* yang optimal. Jika investor memprediksikan bahwa saham perusahaan yang dibelinya tersebut dapat menguntungkan, maka investor akan cenderung menahan sahamnya dalam jangka waktu yang lebih lama, tentunya dengan harapan bahwa harga jual saham tersebut akan lebih tinggi dimasa yang akan datang dan sebaliknya. Oleh karena itu lama tidaknya seorang investor menahan dananya pada suatu saham perusahaan tertentu untuk waktu tertentu yang disebut *Holding Period* merupakan hal yang menarik untuk di teliti.

Penelitian ini bertujuan menganalisis apakah terdapat pengaruh dari *bid ask spread*, *market value* dan *varian return* terhadap *Holding Period*. Penelitian ini menguji *Holding Period* pada saham-saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Februari 2008 - Januari 2009. Sampel dari penelitian ini menggunakan 34 perusahaan yang selalu terdaftar di LQ 45. Analisis yang digunakan adalah uji t, dan regresi berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price*, jumlah saham beredar, volume perdagangan saham, serta *bid* dan *ask price*.

Dari hasil penelitian Adjusted R^2 diperoleh nilai 26,3 % variasi *holding period* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel yaitu *bid-ask spread*, *market value* dan *varian return* sedangkan 73,7 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Sedangkan dari hasil uji t diperoleh bukti bahwa variabel *bid-ask spread* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period*, *market value* berpengaruh positif dan tidak signifikan dan variabel *varian return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period*. Ketiga hasil tersebut telah teruji dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ dan yang paling berpengaruh terhadap *holding period* adalah *bid ask spread* dan *varian return*. Dari hasil uji F diperoleh bukti bahwa *bid-ask spread*, *market value* dan *varian return* secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap *holding period* saham. Dari hasil penelitian ini maka para investor dipasar modal diharapkan lebih memperhatikan faktor *varian return*, karena memberikan informasi yang sangat penting bagi investor. Jika *varian return* meningkat (ketidakpastian saham tersebut makin besar) maka sebaiknya cepat melepas saham perusahaan tersebut dan jika *varian return* menurun (ketidakpastian saham tersebut makin kecil) maka dapat menahan saham perusahaan tersebut lebih lama. Faktor lain yang perlu diperhatikan yaitu *bid-ask spread* dan *market value*. Semakin tinggi *bid-ask spread* dan *market value* maka akan semakin lama saham tersebut akan dimiliki oleh investor.

Kata kunci : *bid-ask spread*, *market value*, *varian return* dan *holding period*.